

**PENGARUH NPF, ROA, UKURAN PERUSAHAAN DAN BOPO  
TERHADAP PRAKTIK PERATAAN PENGHASILAN  
PADA BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**DWI PORWATI NENGSIH**

**NIM : 1307025031**

**NIMKO : 39540202113029**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
1438 H / 2017 M**

**PENGARUH NPF, ROA, UKURAN PERUSAHAAN DAN BOPO  
TERHADAP PRAKTIK PERATAAN PENGHASILAN  
PADA BANK SYARIAH**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
1438 H / 2017 M**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh NPF, ROA, Ukuran Perusahaan dan BOPO terhadap Praktik Perataan Penghasilan pada Bank Syariah”** merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 15 September 2017



(Dwi Porwati Nengsih)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh NPF, ROA, Ukuran Perusahaan dan BOPO terhadap Praktik Perataan Penghasilan pada Bank Syariah”**, ditulis oleh Dwi Porwati Nengsih, NIM: 1307025031, NIMKO: 3954020213029, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.



Pembimbing,

*[Handwritten Signature]*  
Ir. Agung Haryanto, M.E.

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh NPF, ROA, Ukuran Perusahaan dan BOPO terhadap Praktik Perataan Penghasilan pada Bank Syariah”**, ditulis oleh **Dwi Porwati Nengsih**, NIM: 1307025031, NIMKO: 3954020213029, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2017, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
**Fitri Liza, S.Ag., M.A.**

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

**Fitri Liza, S.Ag., M.A.**

Ketua

**Ir. Agung Haryanto, M.E.**

Sekretaris

**Ir. Agung Haryanto, M.E.**

Anggota/Pembimbing

**Rahmat Dahlan, S.E.I., M.Si.**

Anggota/Penguji I

**Drs. Junaedi, M.M.**

Anggota/Penguji II

## ABSTRAK

Dwi Porwati Nengsih, *Pengaruh NPF, ROA, Ukuran Perusahaan dan BOPO terhadap Praktik Perataan Penghasilan pada Bank Syariah*, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Asimetri informasi yang terjadi antara nasabah dan pihak ketiga dengan bank syariah membuat bank syariah leluasa untuk melakukan tindakan perataan penghasilan agar tingkat bagi hasil menjadi stabil. Hal ini bertujuan untuk memitigasi risiko imbal hasil yang tidak kompetitif serta menjaga nasabah agar tidak memindahkan dananya ke bank lain. Regulasi mengenai perataan penghasilan belum diperkuat dengan regulasi lain yang lebih terperinci seperti pengungkapan pada laporan keuangan serta metode dan persyaratan jumlah yang harus dicadangkan. Oleh karena itu, fenomena perataan penghasilan yang terjadi pada bank syariah menarik untuk diteliti apakah bank syariah di Indonesia juga melakukan praktik perataan penghasilan atau tidak serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA), Ukuran Perusahaan dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Perataan penghasilan merupakan variabel dependen yang diukur menggunakan Indeks Eckel yang dimodifikasi oleh Hamdi dan Zarai. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2012-2016. Data yang digunakan adalah data triwulanan dan data tahunan selama periode 2012-2016 yang kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Indeks Eckel menunjukkan bahwa bank syariah terbukti melakukan perataan penghasilan untuk menstabilkan bagi hasil kepada nasabah. Hasil pengujian terhadap faktor-faktor yang diduga mempengaruhi perataan penghasilan menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan penghasilan, variabel ROA dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan penghasilan dan variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik perataan penghasilan pada bank syariah di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Asimetri Informasi, Perataan Penghasilan, Indeks Eckel, NPF, ROA, Ukuran Perusahaan, BOPO*

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian Skripsi.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstrak.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel .....	x
Dftar Grafik.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Perumusan Masalah .....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	14
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Bank Syariah .....	19
B. Laporan Keuangan .....	21
C. Teori Keagenan .....	23
D. Asimetri Informasi .....	26
E. Manajemen Laba.....	29
F. Perataan Penghasilan.....	31
G. NPF ( <i>Non Performing Financing</i> ) .....	34
H. ROA ( <i>Return on Assets</i> ).....	35
I. Ukuran Perusahaan.....	36
J. BOPO .....	36
K. Hubungan antara Variabel.....	37
L. Kerangka Pemikiran .....	40
M. Hipotesis.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
B. Jenis dan Metode Pengumpulan Data .....	48
C. Metode Pengolahan Data .....	48
D. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
B. Perhitungan Indeks Eckel.....	61
C. Analisis Statistik Deskriptif .....	64
D. Hasil Analisis Statistik Inferensial .....	72
E. Pengujian Hipotesis.....	75

<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
	A. Kesimpulan .....	83
	B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>86</b>

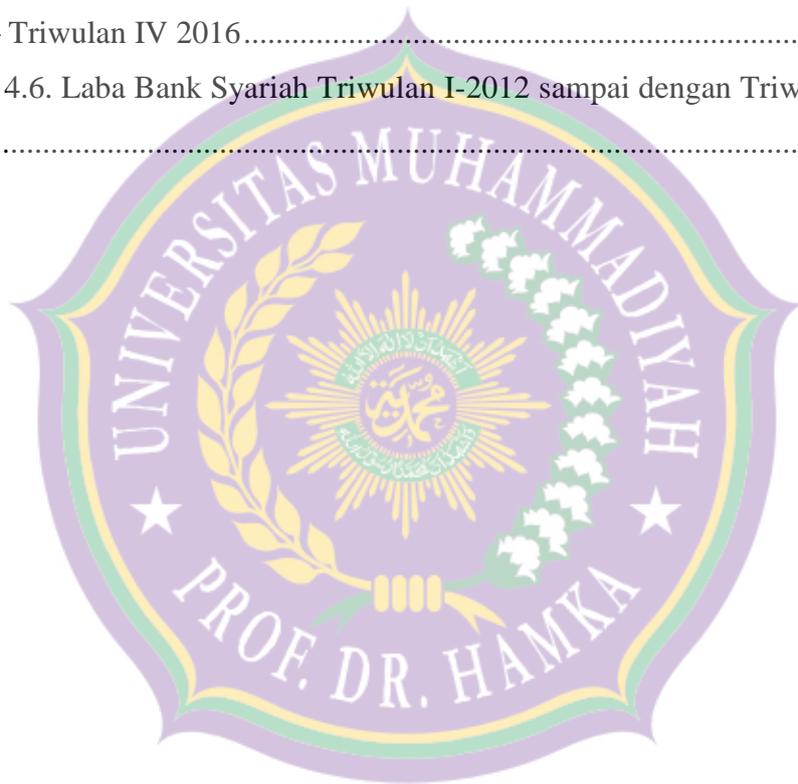


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
Tabel 3.1. Daftar Populasi Bank Umum Syariah.....	42
Tabel 3.2. Kriteria Penentuan Sampel.....	44
Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1. Tahap Penyeleksian Sampel Penelitian.....	58
Tabel 4.2. Data NPF, ROA, Ukuran Perusahaan dan BOPO.....	59
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Indeks Eckel .....	62
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif .....	65
Tabel 4.5. Overall Model Fit.....	72
Tabel 4.6. Hosmer and Lemeshow Test.....	74
Tabel 4.7. Model Summary.....	74
Tabel 4.8. Case Processing Summary.....	75
Tabel 4.8. Omnibus Test of Model Coefficients.....	76
Tabel 4.9. Variables in the Equation.....	76
Tabel 4.10. Bank Syariah Perata Penghasilan.....	78

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Fluktuasi NPF dengan Tingkat Bagi Hasil .....	6
Grafik 4.1. NPF Bank Syariah 2012-2016 .....	66
Grafik 4.2. ROA Bank Syariah 2012-2016 .....	67
Grafik 4.3. Ukuran Perusahaan Bank Syariah 2012-2016 .....	68
Grafik 4.4. BOPO Bank Syarah 2012-2016 .....	69
Grafik 4.5. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer Triwulan I-2012 – Triwulan IV 2016 .....	70
Grafik 4.6. Laba Bank Syariah Triwulan I-2012 sampai dengan Triwulan IV-2016 .....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tipe Perataan Laba.....	33
Gambar 2.2. Kerangka Berfikir .....	40



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Persaingan bisnis dunia industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk terus mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya. Hal ini tidak hanya dikhususkan untuk industri tertentu, melainkan seluruh jenis industri perusahaan terutama industri keuangan perbankan yang berbasis pada kepercayaan masyarakat dan memiliki regulasi yang sangat ketat. Kinerja yang baik dari perusahaan akan membuat kepercayaan *stakeholders* meningkat terutama investor. Meningkatnya kepercayaan *stakeholders* akan membuat aliran dana terus bertambah dan tentunya akan bertambah pula profit yang didapat dari ekspansi bisnis.

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang sangat diperhatikan oleh *stakeholders* atau pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan dan kinerja manajemen. Laporan keuangan menyediakan informasi-informasi akuntansi yang disediakan manajemen untuk menganalisis kondisi perusahaan saat ini dan memperkirakan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi yang disampaikan oleh pihak manajemen ini akan mempengaruhi keputusan-keputusan pengguna laporan keuangan yang memiliki kepentingan berbeda. Oleh karena itu, laporan keuangan seharusnya disampaikan secara transparan dan dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Hery, laporan keuangan yang disampaikan kepada *stakeholders* harus dapat memenuhi karakteristik dasar kualitatif laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevansi, reliabilitas, komparabilitas dan konsistensi.<sup>1</sup> Menurut Suwiknyo, Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau

---

<sup>1</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comperhensive Edition*, (Jakarta : Grasindo), 2016, h.7

jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.<sup>2</sup>

Persaingan bisnis yang semakin ketat dan urgensi laporan keuangan yang begitu penting bagi pihak eksternal terhadap penilaian kinerja perusahaan, membuat manajer selalu dihadapkan pada tekanan-tekanan baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Terlebih lagi menurut Beattie dalam Indarti dan Fitria sebagian besar pihak eksternal ataupun investor cenderung terpusat pada informasi laba yang ada dalam laporan keuangan tanpa melihat proses atau prosedur yang digunakan.<sup>3</sup> Hal tersebut akan membebani manajemen dan akan mempengaruhi proses pelaporan keuangan. Tekanan-tekanan tersebut pada akhirnya dapat memaksa manajemen untuk melakukan *earnings management* atau manajemen laba dalam proses pelaporan keuangannya.<sup>4</sup>

Menurut Sulistyanto, manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholders* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.<sup>5</sup> Upaya manajer untuk mengintervensi dan mengelabui *stakeholders* merupakan kecurangan, disisi lain banyak pihak yang menilai bahwa aktivitas ini bukan merupakan kecurangan karena masih menggunakan prinsip akuntansi berterima umum. Benang merah yang dapat diambil adalah manajemen laba merupakan upaya manajerial untuk mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan.<sup>6</sup> Informasi dalam laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dapat menimbulkan kerugian bagi pihak eksternal perusahaan.

Praktik manajemen laba tidak dapat dilepaskan dari konflik keagenan. Menurut Anthony dan Govindarajan dalam Budiasih, teori agensi memiliki

---

<sup>2</sup>Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h.88

<sup>3</sup>Tia Sri Indarti dan Astri Fitria, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur", dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 6, 2015, h. 2

<sup>4</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comperhensive Edition*, h.49

<sup>5</sup>Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, (Jakarta: Grasindo, 2016) h.6

<sup>6</sup>Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, h. 109

asumsi bahwa tiap-tiap individu termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*.<sup>7</sup> Di sisi lain, manajemen atau agen mempunyai informasi lebih banyak dari pada *principal* atau pemilik perusahaan sehingga menimbulkan asimetri informasi. Hal tersebut dapat mendorong manajemen melakukan tindakan *disfunctional behaviour* (perilaku yang tidak semestinya). Tindakan ini dapat berupa manajemen laba atau rekayasa informasi keuangan dalam bentuk lainnya.

Menurut Scott dalam Ansori dan Wahidahwati, manajemen laba dapat dilakukan dengan empat pola yaitu ; *taking a bath*, minimalisasi pendapatan (*income minmization*), maksimalisasi pendapatan (*income maximization*), dan perataan laba (*income smoothing*).<sup>8</sup> Menurut Rahmawati dalam Kusumaningrostaty dan Mutasowifin untuk mengantisipasi kondisi yang akan dihadapi, perusahaan akan meratakan laba yang dilaporkan, sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba karena investor cenderung menyukai laba yang relatif stabil dan tidak fluktuatif.<sup>9</sup>

Investor beranggapan jika perusahaan memiliki laba yang stabil menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik sehingga *return* mereka terjamin dan risiko yang diperoleh juga rendah, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.<sup>10</sup> Sejalan dengan Hery, menurutnya perataan laba sering dilakukan dengan tujuan diantaranya adalah agar menjadi lebih mudah dalam mendapatkan pinjaman kreditor dan menarik investor.<sup>11</sup>

Perataan laba menurut Kock dalam Zen dan Herman merupakan upaya manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba antara suatu periode dengan periode

---

<sup>7</sup>Igan Budiasih, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba", dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4, No.1, 2009, h. 3

<sup>8</sup>Ema Rosyidah Ansori dan Wahidahwati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI", dalam *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 11, 2014, h. 2

<sup>9</sup>Alvinda Kusumaningrostaty dan Ali Mutasowifin, "Analisis Pengaruh Faktor-faktor terhadap *income smoothing* dengan Gender sebagai Variabel Moderator pada Emiten Perbankan", dalam *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol.5, No.2, 2014, h. 106

<sup>10</sup>Tia Sri Indarti dan Astri Fitria, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur", h. 2

<sup>11</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, h.51

sebelumnya yang dianggap normal, perataan laba mereka lakukan dengan cara merubah metode dan teknik akuntansi maupun dengan cara memanipulasi transaksi nyata.<sup>12</sup> Pola perataan laba sering dilakukan oleh perusahaan *go public*. Perataan laba akan membuat laba tidak terlalu fluktuatif pada laporan keuangan dan membuat harga saham semakin bagus.

Pada lembaga keuangan, kasus rekayasa laporan keuangan pernah terjadi pada perusahaan perbankan di Indonesia. Pada tahun 2002, manajemen PT Bank Lippo Tbk mempublikasikan laporan keuangan ganda yang saling bertolak belakang. Laporan keuangan yang dipublikasikan kepada publik menyebutkan total aktiva perseroan mencapai Rp. 24 Triliun dan laba bersih Rp. 98 Miliar, sedangkan laporan kepada BEJ menyebutkan total aktiva berkurang Rp. 1,28 Triliun dengan rugi bersih Rp. 1,3 Triliun.<sup>13</sup> Pada tahun 2004 Bank Indonesia melikuidasi PT Bank Global Internasional Tbk dengan salah satu pelanggarannya dalam menyesatkan informasi keuangan, CAR yang sesungguhnya minus 8% disebutkan sebesar 44% sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi.<sup>14</sup>

Menurut Acher dan Karim dalam Padmantlyo, konsep atau teori keagenan sangat relevan dengan bank syariah.<sup>15</sup> Hal ini terkait dengan permasalahan tingkat akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana nasabah/ *Investment Account Holder* (IAH) serta pemilik perusahaan. Nasabah dan pemilik perusahaan sebagai pemilik dana (*Principal*) menginginkan bagi hasil yang stabil. Hal tersebut dibuktikan oleh survey yang dilakukan oleh Karim dalam Mulyo dan Mutmainah yang menyebutkan bahwa 70% depositan perbankan syariah adalah

---

<sup>12</sup>Sri Daryanti Zen dan Merry Herma, "Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan dan Rasio Profitabilitas Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta", dalam *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 2, No.2, 2007, h. 60.

<sup>13</sup>Christyanto dan Haryo Dewanto, "Bila Melanggar, Bank Lippo akan dikenakan Sanksi", <http://news.liputan6.com>, (diakses pada 29 April 2017)

<sup>14</sup>Reiner, "Bank Global", <http://kinerjabank.com>, (diakses pada 29 April 2017)

<sup>15</sup>Sri Padmantlyo, "Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah" dalam *Jurnal BENEFIT Manajemen dan Bisnis*, Vol. 14, No.2, 2010, h.54

deposan yang berada pada *floating segment*, yang sensitif pada tingkat keuntungan.<sup>16</sup>

Manajemen bank syariah sebagai pengelola dana (*Agent*) dari sisi *liabilities* perbankan syariah harus mempertanggung jawabkan berbagai kategori jenis dana investor yang dilakukan melalui sejumlah kontrak/akad investasi yang spesifik dalam Perbankan Islam. Kemudian dari sisi "*assets*" *financing* (pembiayaan) berbasis bagi hasil yang dilakukan oleh perbankan syariah menuntut adanya "*monitoring*" proses yang efektif untuk memberikan keyakinan bahwa proyek yang didanai telah mendapat pengawasan dan pelaporan yang memadai untuk mencegah *moral hazard* dan *mismanagement* seperti melakukan rekayasa keuntungan.<sup>17</sup>

Menurut Perez dalam Syahfandi Konsep *income smoothing* pada perbankan lebih dikenal dengan *dynamic provisioning* yang merupakan penyangga yang digunakan bank dalam mengatasi masa-masa sulitnya dengan menciptakan penyangga pada masa-masa baiknya. Keberadaan hal ini meningkatkan daya tahan perbankan, baik individu maupun secara keseluruhan, meskipun tidak ada jaminan bahwa bank-bank tersebut dapat mengatasi permasalahan kreditnya.<sup>18</sup>

Menurut Boulila, praktik di lembaga keuangan Islam, perataan keuntungan yang dibayarkan kepada *investment account holder*/deposan merupakan praktik yang sudah diketahui. AAOIFI melalui FAS 11 mendorong PER dan IRR. Pencadangan ini menstabilkan pengembalian dari institusi Bank Islam dan memitigasi risiko penarikan dana nasabah.<sup>19</sup> Hal ini sejalan dengan dikeluarkannya Fatwa DSN MUI NO. 87/DSN-MUI/XII/2012 tentang metode

---

<sup>16</sup>Gagat Pangah Mulyo dan Siti Mutmainah, "Determinan *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia Periode 2008-2011" dalam *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam IMANENSI*, Vol. 1, No. 1, 2013, h.32

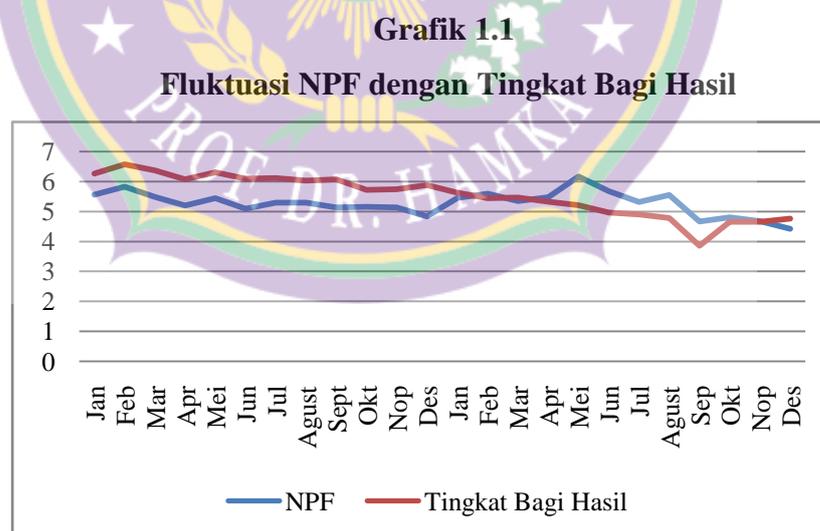
<sup>17</sup>Sri Padmantlyo, "Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah" h. 54

<sup>18</sup>Rizky Syahfandi dan Siti Mutmainah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif", [eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id) (diakses 25 juli 2017)

<sup>19</sup>Neila Boulila Taktak, "The Nature of Smoothing Returns Practices : the Case of Islamic Banking", *Journal of Islamic Accountig Business Research*, Vol. 2, No.2, 2011, h. 144

perataan penghasilan (*income smoothing*) dana pihak ketiga dengan metode PER dan IRR untuk bank syariah di Indonesia. Namun demikian, sampai saat ini belum ada regulasi lain seperti metode perhitungan, presentase pencadangan yang disyaratkan untuk membentuk PER/IRR, dan pengungkapannya di Indonesia.<sup>20</sup> Disisi lain, indikasi-indikasi bahwa bank syariah melakukan praktik perataan penghasilan dapat terlihat dengan beberapa fenomena yang ada.

Nasabah bank syariah yang masih sensitif pada tingkat keuntungan/bagi hasil membuat bank syariah terpapar pada risiko berpindahnya dana nasabah (*Displaced Commercial Risk*).<sup>21</sup> Maka dari itu, informasi mengenai tingkat bagi hasil menjadi penting bagi nasabah. Manajemen bank syariah sebagai pengelola mempunyai informasi lebih banyak daripada nasabah, akibatnya terjadi asimetri informasi antara manajemen bank syariah sebagai pengelola dengan nasabah sebagai pemilik dana. Dengan adanya asimetri informasi dan untuk memitigasi risiko tersebut, manajemen bank syariah terdorong untuk melakukan perataan terhadap bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah. Fenomena tersebut dapat digambarkan melalui grafik berikut ini



Sumber : Data diolah dari Statistik Perbankan Syariah 2014-2016

<sup>20</sup>Vega Wafaretta, Rosidi dan Fuad Rahman, "The Impact of Banks' Characteristics on Profit Distribution Management of Islamic Banks", *Procedia Social and Behavioral Sciences*, (2015) h.770

<sup>21</sup>Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Bank Syariah 2012", <http://www.bi.go.id/>, (diakses pada 26 April 2016)

Menurut Mawardi dalam Huruniang apabila NPF meningkat maka *return* yang diterima nasabah akan menurun.<sup>22</sup> Pada Grafik 1.1 terlihat tidak konsistennya tingkat bagi hasil dengan NPF bank syariah. Seperti kita ketahui, bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Dengan demikian, *return* bank syariah sangat bergantung pada hasil dari penyaluran dana bank syariah dalam bentuk pembiayaan. NPF menunjukkan pembiayaan bermasalah yang dihadapi bank syariah. Semakin tinggi NPF, maka risiko kerugian yang dihadapi bank semakin besar dan akan mengurangi pendapatan bank karena harus menyiapkan cadangan untuk menutup kerugian, sebaliknya jika NPF menurun maka peluang bank mendapatkan penghasilan akan semakin besar sehingga bagi hasil yang diberikan nasabah seharusnya meningkat.

Pada realitanya, hubungan NPF dengan tingkat bagi hasil menunjukkan kondisi yang sebaliknya. Hal tersebut terlihat pada fluktuasi yang terjadi pada bulan April dan Mei dengan Agustus dan September. Meningkatnya NPF pada bulan April ke Mei tidak terlalu berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil dan bagi hasil cenderung stabil. Kemudian pada bulan Agustus ke September, NPF mengalami penurunan, dengan adanya penurunan NPF maka bank syariah berpeluang untuk menerima bagi hasil yang meningkat, dengan demikian bagi hasil untuk nasabah juga seharusnya meningkat. Pada kenyataannya, bagi hasil justru ikut menurun. Dengan demikian, ada indikasi bank syariah melakukan perataan penghasilan untuk menstabilkan tingkat bagi hasil kepada deposan.

Boulila mencoba menguji secara empiris bagaimana praktik *income smoothing* yang terjadi di bank syariah apakah secara natural atau intensional untuk menstabilkan tingkat keuntungan nasabah deposan. Hasilnya adalah sebagian besar bank syariah merupakan *natural income smoothing* yaitu pendapatan yang dihasilkan bank syariah berasal dari produk bagi hasil dan jual beli.<sup>23</sup> Sistem perbankan di Indonesia yang menganut *Dual Banking System*,

<sup>22</sup>Lauda Huruniang dan Noven Suprayogi, "Variabel – variabel yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2014", dalam *Jurnal JESTT*, Vol 2. No. 7 Juli 2015. h. 586

<sup>23</sup>Neila Boulila Taktak, "The Nature of Smoothing Returns Practices : the case of islamic banking", h. 150

membuat bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional. Pada saat bunga bank lebih tinggi untuk tabungan atau deposito dari bagi hasil pada bank syariah, pihak bank akan memberikan subsidi dari pendapatannya untuk mengimbangi persaingan dengan bank konvensional.<sup>24</sup>

Semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank syariah membuat bank syariah terpacu untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Kepercayaan tersebut ditandai dengan pertumbuhan bank syariah yang semakin meningkat. *Market share* bank syariah sudah melampaui 5 % per Januari 2017 yaitu sebesar 5,18%.<sup>25</sup> Aset bank syariah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Berdasarkan informasi dari OJK, per Juni 2016 aset perbankan syariah menjadi Rp 326 triliun atau tumbuh 11,97% seiring dengan dikonversinya Bank Aceh menjadi Bank Aceh Syariah.<sup>26</sup> Jumlah Bank Umum Syariah, Unit-usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang bertambah juga meningkatkan persaingan antar bank syariah untuk meningkatkan layanan dan kinerjanya guna meningkatkan kepercayaan nasabah.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas dapat mengindikasikan bahwasannya bank syariah melakukan praktik perataan penghasilan untuk menstabilkan tingkat bagi hasilnya kepada nasabah. Penelitian sebelumnya mengenai praktik perataan laba (*income smoothing*) di perbankan syariah belum begitu banyak dan memberikan hasil yang beragam. Namun demikian, penelitian terdahulu membuktikan adanya praktik perataan laba pada bank syariah, diantaranya penelitian Syahfandi, Yuliani, Shella, Irodah dan Boulila. Untuk membuktikan perbankan melakukan praktik perataan laba atau tidak dapat diukur melalui Indeks Eckel. Selain itu, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada bank syariah.

---

<sup>24</sup>Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Jakarta: Fajar Media Press, 2012), h. 115

<sup>25</sup>Tongam Sinambela dan Abdul Malik, "Genjot Market Share Keuangan Syariah, OJK terapkan Strategi ini", <https://m.tempo.co/>, (diakses pada 25 Mei 2017)

<sup>26</sup>Muhammad Nursyamsi, "OJK Sebut Aset Perbankan Syariah Tembus Rp. 326 Triliun" <http://www.republika.co.id> (diakses 1 November 2016)

Penelitian ini mengadopsi konsep perataan laba yang digunakan pada penelitian sebelumnya dengan menyesuaikan fenomena yang terjadi pada bank syariah yaitu perataan penghasilan. Pendeteksian bank syariah yang melakukan perataan penghasilan menggunakan Indeks Eckel yang dimodifikasi oleh Hamdi dan Zarai, kemudian model ekonometrik yang digunakan merujuk kepada penelitian Yuliani dan Shella. Faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba diharapkan juga berpengaruh terhadap praktik perataan penghasilan. Faktor-faktor tersebut menunjukkan hasil yang berbeda antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Diantaranya adalah NPF, hasil penelitian Syahfandi<sup>27</sup> dan Yuliani<sup>28</sup> membuktikan bahwa NPF berpengaruh terhadap praktik perataan laba sedangkan hasil penelitian Shella<sup>29</sup> membuktikan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Faktor total pembiayaan yang diteliti oleh Syahfandi dan Shella menunjukkan hasil yang berbeda, hasil Syahfandi<sup>30</sup> menunjukkan bahwa total pembiayaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba sedangkan hasil dari Shella<sup>31</sup> menunjukkan bahwa total pembiayaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Syahfandi juga meneliti faktor EBTP terhadap perataan laba dan hasilnya EBTP<sup>32</sup> berpengaruh terhadap perataan laba. Faktor selanjutnya yaitu ROA yang diteliti oleh Yuliani<sup>33</sup> dan Irodah<sup>34</sup> menunjukkan hasil berpengaruh

---

<sup>27</sup>Rizky Syahfandi dan Siti Mutmainah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif", h.23

<sup>28</sup>Nana Yuliani, "Pengaruh Non Performing Financing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, PPAP dan Leverage terhadap Praktik Perataan Laba Perbankan Syariah di Indonesia, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), h. 77

<sup>29</sup>Assy Shella, "Pengaruh NPF, FDR, Profitabilitas dan Jumlah Pembiayaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h.78

<sup>30</sup>Rizky Syahfandi dan Siti Mutmainah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif", h.23

<sup>31</sup> Assy Shella, "Pengaruh NPF, FDR, Profitabilitas dan Jumlah Pembiayaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia", h.79

<sup>32</sup>Rizky Syahfandi dan Siti Mutmainah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif", h.23

<sup>33</sup>Nana Yuliani, "Pengaruh Non Performing Financing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, PPAP dan Leverage terhadap Praktik Perataan Laba Perbankan Syariah di Indonesia, h. 78

<sup>34</sup>Millah Irodah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Praktik Perataan Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), h. 82

terhadap praktik perataan laba. Faktor ukuran perusahaan menurut hasil penelitian Yuliani dan Irodah juga berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Shella menguji pengaruh NOM terhadap praktik perataan laba, hasil menunjukkan bahwasannya faktor NOM berpengaruh terhadap perataan laba.<sup>35</sup>

Faktor BOPO atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional diduga berpengaruh terhadap laba karena besarnya BOPO menggambarkan tingkat efisien manajemen bank dalam menekan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Besar kecilnya rasio BOPO akan berdampak langsung pada laba bank, oleh karena itu BOPO cenderung berpengaruh terhadap praktik perataan penghasilan.

Masalah dalam penelitian ini yaitu ditemukan adanya *theory gap* yang mengindikasikan bank syariah melakukan praktik perataan penghasilan dimana fluktuasi NPF dengan tingkat bagi hasil yang terjadi pada grafik 1.1 bertentangan dengan teori NPF yang menyebutkan bahwa ketika NPF meningkat maka *return* yang diterima nasabah seharusnya menurun. Pada realitanya, kondisi NPF dan tingkat bagi hasil menunjukkan kondisi yang sebaliknya. Kondisi tersebut terlihat pada bulan april ke mei dimana ketika NPF meningkat, bagi hasil yang diperoleh nasabah cenderung stabil, kemudian pada bulan agustus ke september ketika NPF menurun, bagi hasil justru ikut menurun. Indikasi yang lain terlihat dengan munculnya fatwa DSN MUI No. 87/DSN-MUI/XII/2012 tentang metode perataan penghasilan yang belum diperkuat oleh regulasi lain seperti metode perhitungan, presentase pencadangan yang disyaratkan untuk membentuk PER dan IRR serta pengungkapannya pada laporan keuangan.

Perbedaan hasil penelitian (*research gap*) pada penelitian perataan laba juga menjadi masalah dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba masih belum konsisten antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor tersebut diantaranya NPF yang diteliti oleh Syahfandi,

---

<sup>35</sup>Assy Shella, "Pengaruh NPF, FDR, Profitabilitas dan Jumlah Pembiayaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia", h.79

Yuliani dan Shella kemudian faktor total pembiayaan yang diteliti oleh Syahfandi dan Shella.

Berangkat dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai praktik perataan penghasilan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan judul **“PENGARUH NPF, ROA, UKURAN PERUSAHAAN DAN BOPO TERHADAP PRAKTIK PERATAAN PENGHASILAN PADA BANK SYARIAH”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat indikasi bahwa praktik perataan penghasilan cenderung membuat laporan keuangan tidak dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
2. Terdapat indikasi bahwa praktik perataan penghasilan membuat tingkat bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah cenderung stabil.
3. Terdapat indikasi bahwa regulasi terkait perataan penghasilan pada bank syariah masih belum kuat karena hanya ada fatwa DSN MUI
4. Karakter nasabah bank syariah yang di dominasi oleh nasabah *floating segment* cenderung membuat bank syariah terpapar risiko DCR (*Displace Commercial Risk*)
5. Terdapat indikasi bahwa bank syariah melakukan praktik perataan penghasilan untuk menstabilkan tingkat bagi hasil kepada nasabah dana pihak ketiga
6. Terdapat indikasi bahwa praktik perataan pengasilan cenderung dipengaruhi oleh NPF
7. Terdapat indikasi bahwa praktik perataan penghasilan cenderung dipengaruhi oleh ROA
8. Terdapat indikasi bahwa praktik perataan penghasilan cenderung bergantung kepada kategori ukuran perusahaan

9. Terdapat indikasi bahwa praktik perataan penghasilan cenderung dipengaruhi oleh efisiensi biaya operasional bank
10. Terdapat indikasi bahwa praktik perataan penghasilan cenderung dipengaruhi oleh NOM.

### **C. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan agar penelitian ini dapat lebih terfokus maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada pendeteksian bank syariah yang melakukan praktik perataan penghasilan. Peneliti juga membatasi faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap praktik perataan penghasilan diantaranya faktor NPF, ROA, Ukuran Perusahaan dan BOPO.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh NPF, ROA, Ukuran Perusahaan dan BOPO terhadap praktik perataan penghasilan pada bank syariah secara parsial dan simultan ?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian :
  - a. Untuk menganalisis apakah bank syariah melakukan praktik perataan penghasilan.
  - b. Untuk menganalisis apakah NPF berpengaruh terhadap praktik perataan penghasilan pada bank syariah
  - c. Untuk menganalisis apakah ROA berpengaruh terhadap praktik perataan penghasilan pada bank syariah
  - d. Untuk menganalisis apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan penghasilan pada bank syariah
  - e. Untuk menganalisis apakah BOPO berpengaruh terhadap praktik perataan penghasilan pada bank syariah.

- f. Untuk menganalisis apakah NPF, ROA, Ukuran Perusahaan dan BOPO berpengaruh secara bersama-sama terhadap praktik perataan penghasilan.

2. Manfaat Penelitian :

a. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami perataan penghasilan yang dilakukan oleh bank syariah serta dapat memahami prinsip bank syariah yang menggunakan mekanisme bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya.

b. Bagi Pihak Perbankan

Perbankan Syariah harus dapat mengantisipasi faktor-faktor yang mempengaruhi perataan penghasilan agar kinerja bank syariah dapat terus stabil sehingga dapat memberikan bagi hasil yang stabil juga untuk nasabah.

c. Bagi Regulator

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi DSN, BI dan OJK untuk mengeluarkan regulasi yang lebih terperinci mengenai mekanisme perataan penghasilan pada perbankan syariah baik mengenai metode pencadangan, besaran presentase yang disyaratkan dan pengungkapan pada laporan keuangan.

## F. Kajian Terdahulu yang Relevan

**Tabel 1.1.**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Identitas	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Nana Yuliani, Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> , Profitabilitas, ukuran perusahaan, PPAP dan <i>Financial Leverage</i> terhadap praktik perataan laba Perbankan Syariah di Indonesia (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga 2013.	Regresi Logistik. Dengan variabel <i>NPF, ROA</i> , Ukuran Perusahaan, PPAP, <i>DER</i> . Perataan Laba dengan Indeks Eckel	<i>NPF, ROA</i> , Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba. Sedangkan PPAP, <i>Financial Leverage (DER)</i> . Tidak berpengaruh signifikan.	Variabel dalam penelitian ini menggunakan Perataan Penghasilan, <i>NPF, ROA</i> , Ukuran Perusahaan dan BOPO pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016, teknik analisis menggunakan regresi logistik
2	Rizky Syahfandi, Faktor Faktor yang mempengaruhi perataan laba Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif : Praktik Manajemen Laba	Regresi Linier Berganda. Dengan variabel Total Pembiayaan, EBTP, <i>NPF, PPAP</i>	Seluruh Independen variabel berpengaruh secara signifikan positif secara bersama-sama terhadap dependen	Variabel dalam penelitian ini menggunakan Perataan Penghasilan, <i>NPF, ROA</i> , Ukuran Perusahaan dan BOPO pada Bank Umum

No	Identitas	Metode	Hasil	Perbedaan
	pada Perbankan Syariah di Indonesia, (skripsi). Universitas Diponegoro Semarang, 2012		variabel.	Syariah tahun 2012-2016, teknik analisis menggunakan regresi logistik
3	Assy Sheella, Pengaruh NPF, FDR, Profitabilitas dan jumlah pembiayaan terhadap praktik perataan laba pada perbankan syariah di Indonesia. (Skripsi) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015	Regresi Logistik. Dengan variabel NPF, FDR, Profitabilitas, jumlah pembiayaan, Perataan Laba dengan Indeks Eckel	NPF, FDR Profitabilitas dan jumlah pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap praktik perataan laba, Variabel NOM berpengaruh positif signifikan secara parsial	Variabel dalam penelitian ini menggunakan Perataan Penghasilan, NPF, ROA, Ukuran Perusahaan dan BOPO pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016, teknik analisis menggunakan regresi logistik
4	Millah Irodah, Pengaruh ukuran perusahaan dan tingkat kecukupan modal terhadap praktik perataan laba dengan	Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ), Regresi Logistik, Variabel Independen Ukuran Perusahaan,	Secara Simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel	Variabel dalam penelitian ini menggunakan Perataan Penghasilan, NPF, ROA, Ukuran

No	Identitas	Metode	Hasil	Perbedaan
	profitabilitas sebagai variabel intervening. (Skripsi) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017	Tingkat kecukupan modal dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Variabel dependen perataan laba dengan indeks eckel.	dependen, secara parsial ukuran perusahaan dan tingkat kecukupan modal berpengaruh positif signifikan. Profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak bisa memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan tingkat kecukupan modal terhadap perataan laba	Perusahaan dan BOPO pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016, teknik analisis menggunakan regresi logistik
5	Al Adiyat Maulana, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba di Perbankan. Jurnal	Regresi Linier Berganda, Variabel: ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan institusional,	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, sedangkan	Variabel dalam penelitian ini menggunakan Perataan Penghasilan, NPF, ROA, Ukuran

No	Identitas	Metode	Hasil	Perbedaan
	Ikuntansi & Investasi, Vol.15, No. 2, 2015	leverage keuangan, pertaan laba dengan indeks eckel.	ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan institusional dan leverage keuangan tidak berpengaruh terhdap praktik perataan laba	Perusahaan dan BOPO pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016, teknik analisis menggunakan regresi logistik
6	Neila Boulila Taktak, <i>The Nature of Smoothing Returns Practices: the case of Islamic Banks</i> . Journal of Islamic Accounting and Business Research, Vol. 2, No, 2, 2011	Koefisien Eckel dan Bidleman, Statistik deskriptif dengan Koefisien Variasi dan Determinasi, Variabel : <i>Net Income, Interest Income, Revenue Income.</i>	Dengan objek penelitian 79 Bank Islam dari 19 negara, hasil menunjukkan bahwa Bank Islam sebagian besar bank islam melakuka praktik <i>Income Smoothing</i> dengan <i>natural Smoothing</i>	Variabel dalam penelitian ini menggunakan Perataan Penghasilan, NPF, ROA, Ukuran Perusahaan dan BOPO pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016, teknik analisis menggunakan regresi logistik

Sumber : Data diolah dari berbagai skripsi dan jurnal

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini mengikuti panduan penulisan skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Agar lebih sistematis penulisan akan dibagi menjadi 5 bab dengan susunan sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan** : Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang dilakukan oleh peneliti yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian sebelumnya yang relevan serta sistematika penulisan.

**Bab II Landasan Teori** : Bab ini mencakup landasan teori yang memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian.

**Bab III Metodologi Penelitian** : Bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

**Bab IV Analisis Data dan Pembahasan** : Bab ini menguraikan tentang pokok permasalahan yang terdiri dari analisis data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

**BAB V Kesimpulan dan Saran** : Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran kepada bank syariah, masyarakat, regulator dan peneliti selanjutnya mengenai praktik perataan penghasilan pada bank syariah Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. "Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba", *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1, 2013
- Ali, Masyhud. *Manajemen Risiko Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ansori, Ema Rosyidah dan Wahidahwati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI", dalam *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 11, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Ball, Laurence M. *Money, Banking and Financial Markets*, USA : Worth Publishers, 2011
- Bank Indonesia, "Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/ tanggal 31 Mei 2004, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), (diakses pada 6 Agustus 2017)
- Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Bank Syariah 2012", <http://www.bi.go.id/>, (diakses 26 April 2016)
- Bank Indonesia, "Sekilas Perbankan Syariah", <http://www.bi.go.id> (diakses pada 16 Juli 2017)
- Bank Indonesia, "Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan", <http://www.bi.go.id>, (diakses pada 1 Juli 2017)
- Budiasih, Igan. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Praktik Perataan Laba". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4, No.1, 2009.
- Christyanto dan Haryo Dewanto, "Bila Melanggar, Bank Lippo akan dikenakan Sanksi", <http://news.liputan6.com>, (diakses pada 29 April 2017)
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2001
- Dewan Syariah Nasional, Fatwa DSN MUI NO.87/DSN-MUI/XII/2012 tentang Metode Perataan Penghasilan (*income smoothing*) Dana Pihak Ketiga, <https://dsnmu.or.id> , (diakses pada 19 Juli 2017)
- Eckel, Norm. "The Income Smoothing Hypothesis Revisited", *Abacus*, Vol. 17, No.1, 1981
- Faradila, Astri dan Ari Dewi, "Analisis Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah", dalam *JRAK* Vol. 4 No.1 Februari 2013

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter, *Dasar Dasar Ekonometrika Buku 2 Edisi 5*, Jakarta : Salemba Empat, 2012
- Hamdi, Faozi Mohamed dan Mohamed Ali Zarai, “Earning Management and Investment Account Holders Interest in Islamic Banking Institutions”, dalam *International Journal of Business and Management Invention*, Vol.2, No. 12
- Handayani, RR. Sri dan Agustono Dwi Rachadi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Universitas Diponegoro*, Vol. 11, No.1, 2009
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comperhensive Edition*, Jakarta: Grasindo, 2016
- Huang, Hidayat. “Analisis Regresi Logistik Biner”, <http://www.globalstatistik.com>, (diakses : 5 Agustus 2017)
- Huruniang, Lauda dan Noven Suprayogi, “Variabel – variabel yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2014”, dalam *Jurnal JESTT* Vol 2. No. 7 Juli 2015.
- Ibrahim, Azharsyah .“Income Smoothing dan Implikasinya terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dalam Etika Ekonomi Islam”, dalam *Jurnal Media Syariah*, Vol. XII, No. 24, Jul-Des 2010
- Indarti, Tia Sri dan Astri Fitria, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 4, No.6, 2015
- Iska, Syukri. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*. Jakarta: Fajar Media Press, 2012.
- Iskandar, Andhika Fajar dan Ketut Alit Suardana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.2 Februari 2016
- Jamaludin dan Lailatul Amanah, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Income Smoothing”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.4, No.7, 2015
- Kamil, Fiandri Gemitri dan Shinta Dewi Herawati, “Pengaruh Rasio Camel terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Umum Syariah” *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 2, No. 1, 2016.
- Kementrian Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, Jakarta : Maghfirah Pustaka, 2006
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga, 2013

- Kusumaningrostaty, Alvinda dan Ali Mutasowifin, “Analisis Pengaruh Faktor-faktor terhadap *income smoothing* dengan Gender sebagai Variabel Moderator pada Emiten Perbankan”, dalam *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol.5, No.2, 2014
- Marlinah, Aan “Pengaruh Kebijakan Modal Kerja dan Faktor Lainnya terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 16, No. 2, 2014.
- Millah Irodah, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Praktik Perataan Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Muhammad, “Penyesuaian Masalah Agensi (*Agency Problem*) dalam kontrak Pembiayaan Mudharabah” dalam *Jurnal Ilmu Ilmu Sosial*, Vol. 31, No.68, 2008
- Mulyo, Gagat Panggah dan Siti Mutmainah, “Determinan *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia Periode 2008-2011” dalam *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam IMANENSI*, Vol. 1, No. 1, 2013
- Ningsih, Rini Dwiyuna dan Nita Erika Ariani, “Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Modal Intelektual, Dan Kualitas Audit Terhadap Biaya Modal Ekuitas(Studi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)” dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1, No. 1, 2016
- Nursyamsi, Muhammad. “OJK Sebut Aset Perbankan Syariah Tembus Rp. 326 Triliun” <http://www.republika.co.id> (diakses 1 November 2016)
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah April 2017”, <http://www.ojk.go.id>, (diakses pada 16 Juli 2017)
- Padmantlyo, Sri. “Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah” dalam *Jurnal BENEFIT Manajemen dan Bisnis*, Vol. 14, No.2, 2010
- Pujiati, Suhermin Ari. *Keputusan Bisnis dalam R. t.t. : Berbagi*.Net, 2010
- Reiner, “Bank Global”, <http://kinerjabank.com>, (diakses pada 29 April 2017. Pukul 21:15).
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Shella, Assy. “Pengaruh NPF, FDR, Profitabilitas dan Jumlah Pembiayaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia”, (Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)
- Sinambela, Tongam dan Abdul Malik, “Genjot Market Share Keuangan Syariah, OJK terapkan Strategi Ini”, <https://m.tempo.co/>, (diakses pada 25 Mei 2017)

- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010
- Solikin, Ikin. Dkk. , “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 2, 2015.
- Styaningrum, Nina, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*)”, *Artikel Publikasi Ilmiah*, dari <http://eprints.ums.ac.id/>, (diakses pada 4 Juli 2017)
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat, 2010
- Sugianto, Danang. “Aset Bank Syariah 5% dari Konvensional, Ketua OJK Belum Puas”, <https://finance.detik.com/>, (diakses pada 17 Juli 2017)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sulistiyanto, Sri. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta : Grasindo, 2016.
- Sunarto, "Teori Keagenan Dan Manajemen Laba", dalam *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, Pebruari 2009
- Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Jakarta : Pustaka Pelajar, 2010
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *SNA VII Solo*, 2005
- Syahfandi, Rizky dan Siti Mutmainah, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif”, [eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id/) (diakses 25 juli 2017)
- Taktak, Neila Boulila. “The Nature of Smoothing Returns Practices : the case of islamic banking”, *Journal of Islamic Accountig Business Research*, Vol. 2, No.2, 2011.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Pramuka, “Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan *Go Public* Sektor Mufaktur)”, *makalah* disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi X Universitas Hasanudin Makassar , 26-28 Juli 2007
- UU RI Nomor 6 tahun 2009 tentang Bank Indonesia & UU RI Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Bandung : Citra Umbara, 2011

- Wafaretta, Vega. Dkk. "The Impact of Banks' Characteristics on Profit Distribution Management of Islamic Banks". *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 2015
- Wibowo, Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah", dalam *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.2, No. 2, 2013
- Wicaksono, Agung dan Handhoko Arwi Hasthoro, "Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia), dalam *EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 5, No. 1, 2014,
- Yanti, Nino Sri Purnama "Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Syariah Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 18, No. 2, 2016
- Yaya, Rizal dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat, 2013
- Yuliani, Nana "Pengaruh *Non Performing Financing*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, PPAP, dan *Financial Leverage*, terhadap Praktik Perataan Laba Bank Syariah di Indonesia", (Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Zen, Sri Daryanti dan Merry Herma, "Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan dan Rasio Profitabilitas Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta", dalam *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 2, No.2, 2007